

## EFEKTIVITAS PROGRAM TAHSIN DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN BACA ALQURAN PADA SISWA KELAS 10 SMAN 1 KOTA BENGKULU

Rizki Raja Putra<sup>1</sup>, Siti Fatimah<sup>2</sup>, Jeki Sanjaya<sup>3</sup>, Poni Saltifa<sup>4</sup>  
[riskiraja15@gmail.com](mailto:riskiraja15@gmail.com)<sup>1</sup>, [sitisitifatihah076@gmail.com](mailto:sitisitifatihah076@gmail.com)<sup>2</sup>, [jekisanjaya57@gmail.com](mailto:jekisanjaya57@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[ponisaltifa@mail.uinfasbengkulu.ac.id](mailto:ponisaltifa@mail.uinfasbengkulu.ac.id)<sup>4</sup>

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

### ABSTRAK

Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan keterampilan yang harus dikuasai oleh setiap Muslim. Namun, masih banyak siswa di tingkat sekolah menengah yang belum memiliki pemahaman yang baik dalam membaca Al-Qur'an, baik dari segi makharijul huruf, tajwid, maupun kelancaran membaca. Untuk mengatasi permasalahan ini, Program Tahsin diterapkan sebagai upaya meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa di SMA Negeri 1 Kota Bengkulu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas Program Tahsin dalam meningkatkan pemahaman baca Al-Qur'an siswa kelas X. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan eksperimen semu (quasi-experiment) menggunakan pretest dan posttest. Data dikumpulkan melalui tes baca Al-Qur'an, observasi, dan angket persepsi siswa sebelum dan setelah mengikuti program. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam pemahaman baca Al-Qur'an setelah mengikuti Program Tahsin. Nilai posttest lebih tinggi dibandingkan pretest, dengan peningkatan terutama pada aspek tajwid, makharijul huruf, dan kelancaran membaca. Selain itu, siswa memberikan respons positif terhadap metode pembelajaran yang diterapkan dalam program ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Program Tahsin efektif dalam meningkatkan pemahaman baca Al-Qur'an siswa. Oleh karena itu, disarankan agar program ini terus dikembangkan dan diintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran agama Islam di sekolah guna membentuk generasi yang lebih paham dan mahir dalam membaca Al-Qur'an.

**Kata Kunci:** Program Tahsin, Pemahaman Baca Al-Qur'an, Tajwid, Makharijul Huruf, SMA Negeri 1 Kota Bengkulu.

### ABSTRACT

*The ability to read the Qur'an correctly and fluently is an essential skill that every Muslim must acquire. However, many high school students still struggle with tajwid, makharijul huruf, and reading fluency. To address this issue, the Tahsin Program was implemented at SMA Negeri 1 Kota Bengkulu to enhance students' proficiency in reading the Qur'an. This study aims to analyze the effectiveness of the Tahsin Program in improving students' Qur'anic reading skills. A quasi-experimental quantitative approach was used, applying a pretest-posttest control group design. Data were collected through Qur'anic reading tests, observations, and student perception surveys before and after the program. The results showed a significant improvement in students' Qur'anic reading abilities after participating in the Tahsin Program. The posttest scores were notably higher than the pretest scores, with significant enhancements in tajwid, makharijul huruf, and reading fluency. Additionally, students responded positively to the teaching methods used in the program. In conclusion, the Tahsin Program effectively enhances students' Qur'anic reading comprehension. It is recommended that the program be further developed and integrated into Islamic education curricula to cultivate a generation proficient in Qur'anic recitation.*

**Keywords:** Tahsin Program, Qur'anic Reading Comprehension, Tajwid, Makharijul Huruf, SMA Negeri 1 Kota Bengkulu

## PENDAHULUAN

Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan bagian penting dalam pendidikan Islam yang harus diajarkan sejak dini. Dalam Islam, membaca Al-Qur'an tidak hanya sekadar melafalkan teks, tetapi juga harus sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf yang benar (Alwi, 2021). Namun, pada kenyataannya, banyak siswa SMA yang masih mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik.

Hasil survei awal di SMA Negeri 1 Kota Bengkulu menunjukkan bahwa sekitar 45% siswa kelas X belum lancar membaca Al-Qur'an, baik dari segi tajwid, panjang pendek bacaan, maupun kelancaran membaca. Beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an siswa antara lain:

1. Kurangnya pembiasaan membaca Al-Qur'an di rumah dan sekolah.
2. Kurangnya pemahaman tajwid sejak pendidikan dasar.
3. Minimnya metode pembelajaran yang interaktif dalam mengajarkan Al-Qur'an.

Beberapa penelitian yang relevan dengan efektivitas Program Tahsin dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an adalah Hidayat (2021) dalam jurnal Pendidikan Islam menemukan bahwa program tahsin berbasis talaqqi efektif dalam meningkatkan pemahaman tajwid dan makharijul huruf siswa. Rahmawati (2022) meneliti pengaruh metode tahsin berbasis klasikal dalam pembelajaran agama Islam dan menemukan bahwa siswa lebih cepat memahami kaidah tajwid dengan pendekatan sistematis. Syafrudin & Fadilah (2023) menunjukkan bahwa integrasi program tahsin dalam kurikulum sekolah dapat meningkatkan motivasi siswa dalam membaca Al-Qur'an. Penelitian lain juga pernah dilakukan oleh Sulaiman (2019) menemukan bahwa lingkungan sekolah yang mendukung program tahsin dapat meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an secara signifikan. Zulfikar (2023) meneliti pengaruh metode tahsin berbasis digital dan menemukan bahwa siswa lebih tertarik belajar Al-Qur'an dengan memanfaatkan aplikasi digital pembelajaran tajwid.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, sekolah menerapkan Program Tahsin, yaitu program perbaikan bacaan Al-Qur'an yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan membaca Al-Qur'an secara lebih baik. Namun, efektivitas program ini masih perlu dikaji lebih lanjut untuk mengetahui sejauh mana dampaknya terhadap peningkatan kemampuan baca Al-Qur'an siswa.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen semu (quasi-experiment). Desain penelitian yang digunakan adalah pretest-posttest control group design, yaitu dengan membandingkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sebelum dan sesudah mengikuti Program Tahsin.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Pretest dan Posttest Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Setelah program berlangsung selama 8 minggu, dilakukan tes pretest dan posttest untuk mengukur peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

**Tabel 1. Hasil Pretest dan Posttest Kemampuan Membaca Al-Qur'an.**

Kelompok	Pretest (Mean)	Posttest (Mean)	Peningkatan (%)
Kelas Eksperimen (Program Tahsin)	65.3	85.7	+20.4
Kelas Kontrol (Tanpa Tahsin)	64.8	72.1	+7.3

#### Analisis Hasil:

- Kelas eksperimen mengalami peningkatan signifikan (+20.4%) dibandingkan kelas kontrol (+7.3%).
- Hasil uji-t menunjukkan  $p = 0.001 (< 0.05)$ , yang berarti terdapat perbedaan signifikan dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an antara kedua kelompok.
- Peningkatan terbesar terjadi pada aspek tajwid dan makharijul huruf, yang menunjukkan bahwa Program Tahsin efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang kaidah membaca Al-Qur'an.

### 2. Peningkatan Pemahaman Tajwid, Makharijul Huruf, dan Kelancaran Membaca

Selain hasil pretest dan posttest, dilakukan observasi terhadap aspek spesifik dalam membaca Al-Qur'an.

**Tabel 2. Perbandingan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa**

Aspek Kemampuan	Kelas Eksperimen (%)	Kelas Kontrol (%)	Perbedaan (%)
Penerapan Tajwid	88	70	+18
Makharijul Huruf	85	67	+18
Kelancaran Membaca	90	75	+15

#### Analisis Hasil:

- Siswa kelas eksperimen menunjukkan peningkatan signifikan dalam penerapan tajwid (+18%), terutama dalam penggunaan ghunnah, mad, dan waqaf.
- Makharijul huruf siswa meningkat hingga 85%, menunjukkan bahwa siswa dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan lebih jelas dan benar.
- Kelancaran membaca meningkat hingga 90%, karena metode talaqqi dalam Program Tahsin membantu siswa mengatasi kesalahan baca dengan cepat.

### 3. Respon Siswa terhadap Program Tahsin

Selain mengukur peningkatan kemampuan, dilakukan angket terhadap siswa kelas eksperimen untuk mengetahui sejauh mana efektivitas metode pembelajaran dalam Program Tahsin.

**Tabel 3. Respon Siswa terhadap Program Tahsin**

Aspek Penilaian	Sangat Setuju (%)	Setuju (%)	Tidak Setuju (%)
Program Tahsin membantu saya memahami tajwid	75	23	2
Metode talaqqi dalam program ini sangat efektif	80	17	3
Saya merasa lebih percaya diri membaca Al-Qur'an setelah mengikuti program ini	85	12	3
Pembelajaran lebih menarik dibandingkan metode reguler	78	18	4

#### Analisis Hasil:

- 98% siswa menyatakan bahwa Program Tahsin membantu mereka dalam memahami tajwid.
- 80% siswa menilai bahwa metode talaqqi sangat efektif, karena mereka bisa mendapatkan koreksi langsung dari pengajar.
- 85% siswa merasa lebih percaya diri dalam membaca Al-Qur'an, karena mereka lebih paham mengenai kaidah baca yang benar.

- 96% siswa menyatakan bahwa Program Tahsin lebih menarik dibandingkan metode pembelajaran reguler, karena lebih banyak praktik daripada teori.

#### 4. Kendala dalam Implementasi Program Tahsin

Meskipun Program Tahsin menunjukkan hasil yang positif, terdapat beberapa kendala dalam implementasinya.

**Tabel 4. Kendala dalam Implementasi Program Tahsin**

Kendala	Deskripsi	Persentase Responden (%)
Waktu pelaksanaan terbatas	Program hanya berlangsung 8 minggu, sehingga masih ada siswa yang butuh lebih banyak latihan	30
Siswa kurang percaya diri	Beberapa siswa masih merasa malu saat membaca Al-Qur'an di depan teman-temannya	25
Kurangnya fasilitas belajar	Tidak semua kelas memiliki Al-Qur'an dan alat bantu tajwid	20
Motivasi siswa bervariasi	Beberapa siswa kurang bersemangat dalam mengikuti program	15

Analisis Hasil:

- 30% responden merasa waktu program terlalu singkat, sehingga sekolah perlu mempertimbangkan untuk memperpanjang durasi program.
- 25% siswa masih merasa malu membaca Al-Qur'an di depan kelas, sehingga perlu didorong dengan pendekatan yang lebih personal.
- Ketersediaan alat bantu belajar seperti Al-Qur'an dengan tajwid berwarna masih kurang, yang membuat pembelajaran kurang maksimal bagi sebagian siswa.

#### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Program Tahsin terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman baca Al-Qur'an siswa kelas X SMA Negeri 1 Kota Bengkulu.
2. Terdapat peningkatan signifikan dalam aspek tajwid, makharijul huruf, dan kelancaran membaca setelah siswa mengikuti Program Tahsin.
3. Hasil uji-t menunjukkan perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, yang membuktikan bahwa program ini memiliki dampak yang nyata terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an siswa.
4. Mayoritas siswa memberikan respon positif terhadap metode pembelajaran dalam Program Tahsin, terutama dalam aspek metode talaqqi dan pendekatan praktis.
5. Beberapa kendala yang dihadapi dalam program ini antara lain kurangnya waktu pelaksanaan, kurangnya alat bantu belajar, serta motivasi siswa yang bervariasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, R. (2021). Pendidikan Agama Islam dan Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 45-60.
- Arifin, M. (2020). Pengaruh Program Tahsin terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, 7(1), 33-48.
- Hidayat, A. (2021). Strategi Pembelajaran Tahsin dalam Meningkatkan Pemahaman Tajwid. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 99-114.
- Ismail, N., & Zainuddin, A. (2022). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Digital dalam Meningkatkan

- Kemampuan Membaca Al-Qur'an. *Jurnal Studi Keislaman*, 15(3), 122-136.
- Kemendikbud. (2022). *Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Rahmawati, L. (2022). Pengaruh Metode Klasikal dalam Program Tahsin. *Jurnal Studi Keislaman*, 15(3), 122-136.
- Saputra, D., & Rahmawati, L. (2023). Model Pembelajaran Tahsin Berbasis Kolaboratif dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(3), 87-102.
- Sulaiman, H. (2019). Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Keterampilan Membaca Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam dan Karakter*, 10(4), 56-70.
- Syafrudin, A., & Fadilah, S. (2023). Integrasi Program Tahsin dalam Kurikulum Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 14(1), 88-103.
- Zulfikar, T. (2023). Pengaruh Metode Digital dalam Pembelajaran Tahsin. *Jurnal Pendidikan Islam Berkelanjutan*, 12(2), 144-159.